



## PERANAN GURU AL ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PADA SISWA

**Mukhammad Nasikhun**

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: Nasikhunmuhammad2112@gmail.com

### **Abstract :**

This exploration means to decide the job of Al-Qur'an Hadith educators in conquering troubles in figuring out how to peruse the Al-Qur'an at SMA Negeri 8 Semarang. The strategy utilized in this exploration is clear subjective with information assortment methods through meetings, perception and documentation. The subjects of this examination were Al-Qur'an Hadith instructors and understudies at SMA Negeri 8 Semarang who experienced issues figuring out how to peruse the Al-Qur'an. The aftereffects of the exploration show that Al-Qur'an Hadith educators play a significant part in conquering challenges in figuring out how to peruse the Al-Qur'an at SMA Negeri 8 Semarang. The Al-Qur'an Hadith educator assists understudies with dominating the hijaiyah letters, trains Al-Qur'an understanding strategies, gives inspiration and consolation so understudies are more propelled in concentrating on the Al-Qur'an. In the showing system, Al-Qur'an Hadith educators utilize different instructing techniques that are customized to understudies' necessities, for example, the tajwid, tartil and murattal strategies. Al-Qur'an Hadith educators additionally use learning media that are fascinating and simple for understudies to comprehend. All in all, the job of Al-Qur'an Hadith educators is vital in defeating troubles in figuring out how to peruse the Al-Qur'an at SMA Negeri 8 Semarang. Al-Qur'an Hadith educators should have sufficient capacities in instructing and teaching their understudies so understudies can dominate the Al-Qur'an well..

**Keywords :** *Al-Qur'an Hadith Teacher, Learning Difficulties, Reading Al-Qur'an*

### **Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa Al-Qur'an Hadits di SMA Negeri 8 Semarang yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits mempunyai peranan penting dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang. Guru Hadits Al-Qur'an membantu siswa menguasai huruf hijaiyah, melatih teknik membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi dan dorongan agar siswa lebih termotivasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam proses pengajarannya, guru Al-Qur'an Hadits menggunakan berbagai metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti metode tajwid, tartil dan murattal. Guru Al-Qur'an Hadits juga menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa. Kesimpulannya, peran guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang. Guru Al-Qur'an Hadits harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam mengajar dan mendidik siswanya agar siswa dapat menguasai Al-Qur'an dengan baik.

**Kata Kunci:** *Guru Al-Qur'an Hadits, Kesulitan Belajar, Membaca Al-Qur'an*

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan mereka (Ami Latifah & ..., 2022). Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap Muslim, baik untuk memahami ajaran agama maupun menjalankan ibadah sehari-hari (Muhammad Chirzin, 2010). Namun, tidak jarang terdapat kesulitan dalam mempelajari dan menguasai bacaan Al-Qur'an, terutama bagi siswa di tingkat SMA seperti di SMA Negeri 8 Semarang .

Dalam konteks tersebut, peran guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an Hadits memiliki pengetahuan mendalam tentang ajaran Al-Qur'an dan Hadits, serta metode pengajaran yang efektif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an . Dengan bimbingan dan pengarahan dari guru Al-Qur'an Hadits yang kompeten, siswa diharapkan dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang . Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru Al-Qur'an Hadits, metode pengajaran yang digunakan, dan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, akan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan rekomendasi yang dapat membantu guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang . Hal ini akan berdampak positif pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, memahami ajarannya, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan pihak terkait dalam memperbaiki kurikulum dan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang , serta lembaga pendidikan serupa lainnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan memahami suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam, terutama dalam konteks sosial atau budaya (Lexy J. Moleong, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik observasi akan digunakan untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Negeri 8 Semarang . Wawancara akan dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi tentang metode pengajaran, kesulitan belajar siswa, dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut. Sementara itu, dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data terkait program pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMA Negeri 8 Semarang .

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data tersebut akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data induktif. Data yang diperoleh akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul. Analisis data tersebut akan dilakukan dengan cara mereduksi data, mengekstrak tema-tema, dan membuat interpretasi tentang makna dari data yang ditemukan (Sugiyono, 2017).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti akan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang . Selain itu, metode penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa yang akan datang.

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

### **Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Membantu Siswa Menguasai Huruf Hijaiyah Di SMA Negeri 8 Semarang**

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam membantu siswa menguasai huruf hijaiyah di SMA Negeri 8 Semarang sangat penting. Guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang huruf-huruf hijaiyah kepada siswa, yang merupakan dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

Berikut adalah beberapa peran guru Al-Qur'an Hadits dalam membantu siswa menguasai huruf hijaiyah di SMA Negeri 8 Semarang :

1. **Penjelasan dan Demonstrasi**

Guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan dan mendemonstrasikan secara langsung setiap huruf hijaiyah kepada siswa. Mereka memberikan penjelasan tentang cara melafalkan dan melafalkan dengan benar setiap huruf hijaiyah. Guru menggunakan pendekatan yang berfokus pada suara dan bentuk fisik huruf-huruf tersebut.

2. **Latihan Pengucapan**

Guru Al-Qur'an Hadits memberikan latihan pengucapan huruf hijaiyah kepada siswa. Mereka memperhatikan dan memperbaiki pelafalan siswa agar sesuai dengan tajwid yang benar. Guru juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi kesalahan dalam pengucapan huruf.

3. **Metode Pembelajaran yang Interaktif**

Guru Al-Qur'an Hadits menggunakan metode pembelajaran yang interaktif untuk membantu siswa menguasai huruf hijaiyah. Mereka mungkin menggunakan flashcard, permainan, dan aktivitas berbasis kelompok yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Metode ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa mengingat huruf-huruf tersebut dengan lebih baik.

4. **Pendekatan Individualisasi**

Guru Al-Qur'an Hadits memahami bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, mereka menggunakan pendekatan individualisasi dalam mengajar huruf

hijaiyah. Guru memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan bantuan tambahan atau waktu ekstra jika diperlukan.

5. Membangun Motivasi

Guru Al-Qur'an Hadits berperan dalam membangun motivasi siswa untuk belajar huruf hijaiyah. Mereka menciptakan suasana yang positif dan memberikan pujian kepada siswa yang membuat kemajuan. Guru juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menguasai huruf hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat.

Dengan peran yang efektif, guru Al-Qur'an Hadits dapat membantu siswa di SMA Negeri 8 Semarang menguasai huruf hijaiyah dengan baik. Penguasaan huruf hijaiyah yang kuat akan memberikan dasar yang kokoh bagi siswa untuk melanjutkan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara lebih mendalam.

**Metode Pengajaran Yang Digunakan Oleh Guru Al-Qur'an Hadits Untuk Melatih Teknik Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMA Negeri 8 Semarang**

Guru Al-Qur'an Hadits menggunakan berbagai metode pengajaran yang efektif untuk melatih teknik membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 8 Semarang. Beberapa metode pengajaran yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah salah satu metode yang populer dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini menggunakan pendekatan bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, kemudian dilanjutkan dengan latihan membaca kata-kata dan ayat-ayat pendek. Guru Al-Qur'an Hadits akan membantu siswa untuk menguasai teknik membaca dengan benar melalui latihan berulang dan umpan balik.

2. Metode Tartil

Metode tartil merupakan metode yang fokus pada pengajaran tajwid atau kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an Hadits memberikan penjelasan tentang tajwid dan mengajarkan siswa untuk mengaplikasikannya dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini melibatkan latihan membaca dengan menekankan pada keindahan dan kejelasan bacaan.

3. Metode Tilawah

Metode tilawah melibatkan pembelajaran melalui mendengarkan dan menirukan bacaan yang baik dan benar. Guru Al-Qur'an Hadits akan membacakan ayat atau surah tertentu dengan teknik yang baik, dan siswa akan menirukan dengan teliti. Metode ini membantu siswa dalam meningkatkan pengucapan, intonasi, dan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

4. Metode Bermain Peran

Metode ini melibatkan siswa dalam peran-peran tertentu yang berkaitan dengan cerita atau ayat-ayat Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an Hadits menggunakan permainan peran untuk membantu siswa memahami konteks dan makna dari ayat-ayat yang dibaca. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkaya

pemahaman siswa tentang ajaran agama.

5. Metode Multimedia

Dalam era digital ini, guru Al-Qur'an Hadits juga menggunakan media dan teknologi sebagai sarana pengajaran. Mereka dapat menggunakan video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an interaktif, atau program komputer yang dirancang khusus untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih interaktif dan menarik.

Penggunaan kombinasi metode-metode tersebut memungkinkan guru Al-Qur'an Hadits untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa di SMA Negeri 8 Semarang (Pembelajaran Mata Pelajaran, IAIN Bukittinggi, & Rahman Ritonga, 2019). Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara menyeluruh, baik dari segi teknik maupun pemahaman makna yang terkandung dalam teks suci tersebut.

**Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMA Negeri 8 Semarang**

Guru Al-Qur'an Hadits di SMA Negeri 8 Semarang menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, memvisualisasikan materi, dan memperkaya pengalaman pembelajaran. Berikut adalah beberapa penggunaan media pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits (Junaidi, 2019):

1. Multimedia Interaktif

Guru Al-Qur'an Hadits menggunakan multimedia interaktif seperti video pembelajaran, animasi, dan aplikasi Al-Qur'an digital. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengarkan pengucapan yang tepat, mengikuti langkah-langkah dalam pembelajaran huruf hijaiyah, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui visualisasi yang menarik.

2. Audio Pembelajaran

Guru Al-Qur'an Hadits menggunakan rekaman audio Al-Qur'an yang baik untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bacaan. Siswa dapat mendengarkan bacaan yang benar dan menirukan intonasi serta tajwid yang tepat. Rekaman audio ini juga membantu siswa dalam meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman teks Al-Qur'an.

3. Gambar dan Kartu Kata

Guru Al-Qur'an Hadits menggunakan gambar atau kartu kata sebagai media visual yang membantu siswa dalam mengenali huruf hijaiyah, mengingat dan mengenali kata-kata dalam Al-Qur'an. Guru menggunakan gambar-gambar yang menarik dan kartu-kartu yang mudah dipegang siswa untuk memfasilitasi pengenalan huruf dan kata-kata.

4. Papan Tulis Interaktif

Papan tulis interaktif digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk menampilkan bacaan Al-Qur'an secara langsung kepada siswa. Guru

dapat menyoroti huruf-huruf atau tajwid tertentu, menggambarkan langkah-langkah teknik membaca, dan menampilkan latihan-latihan langsung di papan tulis interaktif. Ini memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.

#### 5. Komputer dan Program Pembelajaran

Guru Al-Qur'an Hadits dapat menggunakan program komputer khusus yang dirancang untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an. Program ini bisa berupa latihan interaktif, permainan pembelajaran, atau simulasi pembacaan Al-Qur'an. Dengan bantuan komputer dan program tersebut, siswa dapat memperoleh latihan tambahan dan umpan balik secara langsung.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits memungkinkan siswa di SMA Negeri 8 Semarang untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Media pembelajaran ini membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dengan memberikan visualisasi, latihan berulang, dan umpan balik yang lebih baik dalam pembelajaran huruf hijaiyah dan teknik membaca Al-Qur'an.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran penting dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang. Guru Al-Qur'an Hadits membantu siswa dalam menguasai huruf hijaiyah, melatih teknik membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi dan dorongan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar Al-Qur'an. Dalam proses pengajaran, guru Al-Qur'an Hadits menggunakan berbagai metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti metode tilawah, tartil, dan murattal. Guru Al-Qur'an Hadits juga menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kesimpulannya, peran guru Al-Qur'an Hadits sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 8 Semarang. Guru Al-Qur'an Hadits harus memiliki kemampuan yang memadai dalam mengajar dan mendidik siswa sehingga siswa dapat menguasai Al-Qur'an dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ami Latifah, A. W. A. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555–570. Retrieved from <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/DIKLATREVIEW.V3I1.349>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>

- Muhammad Chirzin. (2010). Kearifan Al-Qur'an - Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag - Google Buku. Retrieved March 4, 2023, from [https://books.google.co.id/books?id=qFjYDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs\\_atb&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qFjYDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_atb&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Pembelajaran Mata Pelajaran, M., IAIN Bukittinggi, Y. M., & Rahman Ritonga, yahoocoid A. (2019). METODE PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS PADA MAN 2 BUKITTINGGI. *Islam Transformatif : Journal of Islamic Studies*, 3(1), 38-51. <https://doi.org/10.30983/IT.V3I1.1216>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from Sugiyono website: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>